

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah serangkaian langkah sistematis yang dirancang untuk melakukan pengamatan dan analisis data secara ilmiah. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistic, mengutamakan kualitas data, serta disajikan secara naratif. Dengan lebih sederhana penelitian kualitatif bertujuan untuk menemukan jawaban dari suatu fenomena atau pernyataan dari sebuah penelitian yang ilmiah dan disusun secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), Cet. Ke-27, h. 2

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), Cet. Ke-5, h. 329

Berdasarkan penjabaran diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menekankan pencarian makna dari suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam fenomena tersebut dengan maksud dan tujuan agar menemukan jawaban dari fenomena yang berlaku.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang teliti. Penelitian deskriptif juga bertujuan untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke ‘lapangan’ untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Adapun pendekatan yang dipakai adalah pendekatan penelitian deskriptif yaitu menuturkan dan menafsirkan yang berkenaan dengan keadaan, variable dan fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya.³ Melakukan penelitian dengan pendekatan deskriptif akan membantu mendapatkan informasi untuk membuat keputusan.

³ Hadari Nawawi, *et al. Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1996) h. 7

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana unit analisis penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas Nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam penelitian.⁴ Berdasarkan penjelasan diatas penulis melakukan penelitian di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Mitra Ummat Madani Padang. Berlokasikan Jl. Batang Sinamar No. 11 Padang Baru Timur, Padang Utara, Koto Padang, Sumatra Barat. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah data yang didapatkan dari objek yang diteliti oleh orang atau organisasi yang dipercaya dengan kata-kata yang diucapkan secara lisan. Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara secara langsung dengan pengurus Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Mitra Ummat Madani Kota Padang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul dan mengenai informasi dari instansi terkait, misalnya lewat dokumen, berupa buku-buku, buletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penulisan.⁵ Adapun sumber

⁴ Juliansah Nur, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 31

⁵ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindi, 2000), hal.76

sekunder dalam penelitian ini seperti data LAZIS MUM Kota Padang, website, jurnal dan artikel yang berhubungan dengan fokus atau objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab Rumusan Masalah Penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum mencakup Observasi, Wawancara dan Analisis Dokumen. Peneliti biasanya menggunakan lebih dari satu Teknik pengumpulan data untuk Validasi temuan. Adapun Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosa. Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur.⁶

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups: sebagai instrumen penggalan data kualitatif* (Jakarta PT. RajaGrafindo, 2013), cet. 1, h. 131

Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendiskripsikan lingkungan (Site) yang diamati, Aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut. Adapun observasi yang penulis gunakan adalah observasi langsung yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung terkait pengelolaan dakwah di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Mitra Ummat Madani (LAZIS MUM) Kota Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses yang memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab antara sipenanya dengan responden dengan menggunakan alat yang digunakan *interview guide* (pedoman wawancara).⁷ Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) dimana penulis menyiapkan pedoman wawancara. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden mendapatkan

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 143

⁸ Muhammad Nazsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 1983), h. 234

pertanyaan yang sama kemudian penulis mencatat jawaban dari beberapa responden tersebut.

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang masalah penelitian, yaitu mengenai pengelolaan dakwah pada LAZIS MUM Kota Padang. Penulis juga menggunakan pedoman wawancara dan pertanyaan yang diajukan memperhatikan data yang akan dikumpulkan.

Pengurus LAZIS MUM Kota Padang yang penulis wawancarai adalah sebagai berikut:

- a. Elfiyon Julinit, S.Ag, M.Si (Direktur Utama)
- b. Riswanto (Direktur Program)
- c. Yulia Nadia Fitri, S.Sos (Manajer CRM)
- d. Roza Seswita, S.Pt (Direktur Keuangan dan Layanan Mustahik).

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari tujuan, program kerja dan lain-lain.⁹

Studi dokumentasi adalah penelaahan dokumen tertulis, catatan peristiwa yang sudah berlalu, sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dimana berbentuk tulisan, gambar, surat, catatan harian, biografi, peraturan, kajian, laporan biaya hidup atau karya-karya yang monumental dari seseorang dan lain-lain.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), h. 422

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dalam hal ini peneliti menyelidiki dokumen-dokumen baik berupa sejarah dan struktur organisasi.

F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang diperoleh dari sumber data dalam penelitian ini.
2. Reduksi data, adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.
3. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (*flow chart*), dan lain sejenisnya.
4. Penyimpulan atau verifikasi. Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data-data yang sudah

direduksi dan disajikan secara sistematis sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.¹⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif, dimana mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain.



¹⁰ Ahmad dan Muslimah, “ Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif”, in *Proccedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies*, Vol. 1, No. 1 (Desember, 2021), h. 182